

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang baik bagi kesehatan tubuh, membantu merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak terutama jika dilakukan secara rutin karena dengan berolahraga tubuh kita menjadi sehat dan bugar. Menurut Kemdikbud (2017) berolahraga artinya melakukan gerak badan.

Tubuh manusia bisa diibaratkan dengan mesin, dimana jika tidak digerakkan dalam waktu yang lama perlahan-lahan bagiannya akan rusak karena tidak terlatih untuk terus bergerak dan bekerja, tubuh pun akan bermasalah dan tidak sehat jika kurang gerak. Dengan berolahraga, metabolisme tubuh akan optimal dan otak sebagai pusat saraf akan bekerja menjadi lebih baik, melatih otot-otot sehingga tidak kaku dan peredaran darah juga sirkulasi oksigen dalam tubuh menjadi lancar. Selain itu olahraga juga merupakan salah satu komponen utama gaya hidup sehat bersamaan dengan pola makan sehat dan penghindaran zat lain yang berbahaya bagi kesehatan. Maka dari itu untuk menjaga kesadaran akan pentingnya Kesehatan melalui olahraga maka dibutuhkan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (selanjutnya disingkat PJOK) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar karena ditentukan oleh beberapa faktor pendukung di antaranya yaitu kompetensi guru, peserta didik, kurikulum, dan sarana prasarana pembelajaran yang mendukung (Mashud, 2018). PJOK sekarang ini merupakan bagian yang integral dalam proses mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan kata lain, PJOK adalah bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan nasional (Bayu & Joan, 2017)..

Tujuan dari PJOK bukan hanya untuk melatih kesadaran akan pentingnya olahraga untuk siswa, akan tetapi juga untuk menemukan dan melatih kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani. Dengan adanya PJOK di sekolah, membuktikan

bahwa mata pelajaran PJOK mempunyai arti penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Keberadaan PJOK di sekolah bukan hanya meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani siswa melainkan memberikan pengalaman di bidang kognitif, afektif dan psikomotor bagi siswa (Roji & Yulianti, 2017)

Tujuan dari PJOK dapat dijalankan dengan baik dengan adanya faktor pendukung yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk perkembangan pendidikan. Untuk mengetahui data ketersediaan sarana dan prasarana menggunakan instrument Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) adalah perangkat atau instrument yang digunakan dalam mengukur tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Meliputi sarana prasarana, ketersediaan tenaga pendidik, hasil kerja satuan pendidikan, prestasi dan penghargaan kurun satu tahun, serta status guru, beban mengajar, tingkat pendidikan terakhir pendidik, dan sumber daya manusia satuan pendidikan .

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Jembrana subjek penelitian ditemukan fakta bahwa tidak semua siswa memahami pelajaran PJOK karena beberapa diantaranya merasa tidak bisa melakukan kegiatan dalam olahraga sehingga malas untuk belajar. Hal tersebut juga merupakan masalah sekolah yang kurang dalam melatih dasar-dasar dari olahraga. Berdasarkan survei juga menemukan beberapa kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang berimbas pada tercapainya tujuan pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran PJOK dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, jika sarana dan prasarana kurang memadai dapat mengurangi drajat tercapainya tujuan pembelaran. Sarana sangatlah penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, Sarana sebagai faktor pendukung akan sangat membantu peserta didik demi berjalannya pembelajaran yang baik dan efektif guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Penyediaan fasilitas dan peralatan yang memadai sangat penting dan diperlukan untuk keberhasilan program PJOK yang dimana peralatan adalah struktur sementara yang bias dibawa ke

tempat/arena olahraga dan dapat dikembalikan setelah digunakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Soepartono, (2000) menjelaskan bahwa sarana olahraga adalah fasilitas yang dapat digunakan dalam kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu peralatan dan perlengkapan. Proses pembelajaran pendidikan jasmani jika didukung dengan sarana yang layak dan mencukupi, maka proses pembelajaran akan efektif dan efisien. Dengan hal ini siswa bahkan guru dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tentunya siswa tersebut akan merasa senang bahkan puas dalam menggunakan sarana yang ada di sekolahnya.

Prasarana PJOK merupakan faktor yang sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran/ Prasarana dapat berfungsi sebagai media untuk guru dalam menyampaikan materi yang telah ditetapkan untuk menjadi lebih efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 893), prasarana pendidikan jasmani merupakan hal yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, yang terdiri dari perkakas yang dapat dipindahkan dan fasilitas yang bersifat permanen. Depdiknas, (2001) juga menegaskan bahwa prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang mendukung keterlaksanaan kegiatan pendidikan, seperti gedung dan benda yang tidak dapat dipindahkan.

Kebutuhan alat dan fasilitas olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting dan berguna untuk memperlancar jalannya pendidikan jasmani. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat meningkat. Sekolah yang tidak mempunyai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap akan membawa dampak pada pengetahuan siswa dalam berbagai aktivitas gerak. Kurangnya berbagai sarana dan prasarana olahraga akan menurunkan minat siswa untuk melakukan aktivitas jasmani.

Sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Indonesia memiliki standart dalam pembuatannya, hal ini diatur dalam PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standart Nasional Pendidikan, Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia

pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan. Standart sarana dan prasarana memiliki prinsip :

- a. Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif
- b. Menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan.
- c. Ramah terhadap penyandang disabilitas.
- d. Ramah terhadap kelestarian lingkungan.

Peraturan tentang standar sarana dan prasarana diperjelas dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Berdasarkan survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Madrasah Tsanawiyah se-Kota Kediri yang terdiri dari 7 Madrasah Tsanawiyah menunjukkan hasil dua Madrasah Tsanawiyah mendapatkan kategori “A” yakni MTs Miftahul Ulum dan MTs Nurul Islam, dua Madrasah Tsanawiyah mendapatkan kategori “B” yaitu MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 3 Kota Kediri, dan 3 sekolah mendapatkan kategori “C” yaitu MTsN 2 Kota Kediri, MTs Miftahul Falaah, dan MTs Nurul ‘Ula. dari ketiga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 diantaranya memiliki tingkatan, sedangkan Madrasah Tsanawiyah swasta terdapat yang sarana prasarananya lebih terpenuhi. dari hasil penelitian terdapat nilai rata-rata yakni 157 termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih ada sekolah MTs yang belum menyediakan sarana dan prasarana PJOK yang memenuhi standar yang telah ditentukan oleh pemerintah. Serta dari pengalaman penulis ketika dibangku Madrasah tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Negeri melihat perbedaan yang mencolok dari sarana prasarana olahraga yang ada di madrasah aliyah negeri tertinggal dari sekolah negeri lain yang ada dinaungan kemendikbud. Oleh karena itu pemerintah pusat, daerah dan pihak sekolah perlu membuat kebijakan yang strategis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional khususnya PJOK yang sesuai dengan data factual. Melihat permasalahan di atas, maka diperlukan data tentang pengembangan PJOK dalam bentuk profil pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Berdasarkan masalah tersebut peneliti akhirnya tertarik untuk meneliti Profil Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana Tahun 2023.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapat identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya baik atau tidaknya pelaksanaan proses pembelajaran PJOK di MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana.
2. Belum diketahuinya profil sarana pembelajaran PJOK di MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana.
3. Belum diketahuinya profil prasarana pembelajaran PJOK di MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian semakin fokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang di atas pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana yang terdiri dari 4 sekolah yaitu MTs Negeri 1 Jembrana, MTs Negeri 2 Jembrana, MTs Negeri 3 Jembrana, MTs Negeri 4 Jembrana,
2. Topik penelitian berfokus pada Profil Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana profil sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana?
2. Bagaimana profil prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana PJOK di MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana.
2. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan prasarana PJOK di MTs Negeri se-Kabupaten Jembrana.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan yang berhubungan dengan topik dari penelitian. Selain itu, diharapkan mampu berkontribusi pada proses perkembangan ilmu pengetahuan mengenai PJOK khususnya profil sarana dan prasarana Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada sekolah.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran baik siswa maupun pihak sekolah dalam memperbaiki kualitas pelajaran PJOK di MTs.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kepustakaan dan berkontribusi dalam menciptakan keterbaruan penelitian terkait Pendidikan PJOK di MTs.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber referensi untuk peneliti yang menilite terkait penelitian yang serupa yaitu terkait profil Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di MTs.